

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KEBUTUHAN  
PERAWATAN ORTODONTI BERDASARKAN *INDEX  
OF ORTHODONTIC TREATMENT NEED (IOTN)*  
PADA ANAK USIA REMAJA DI SMP  
NEGERI 4 PADANG**



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KEBUTUHAN  
PERAWATAN ORTODONTI BERDASARKAN *INDEX  
OF ORTHODONTIC TREATMENT NEED (IOTN)*  
PADA ANAK USIA REMAJA DI SMP  
NEGERI 4 PADANG**



**Pembimbing 1 : drg. Wulandani Liza Putri, Sp.Ort  
Pembimbing 2 : drg. Hilda Lestari, M.Kes**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

# HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN TINGKAT KEBUTUHAN PERAWATAN ORTODONTI BERDASARKAN *INDEX OF ORTHODONTIC TREATMENT NEED (IOTN)* PADA ANAK USIA REMAJA DI SMP NEGERI 4 PADANG

Aldo Lusiayuza

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Remaja adalah kelompok usia yang mempunyai angka maloklusi tertinggi di Indonesia. Persepsi diri yang baik menghasilkan kepuasan terhadap penampilan, yang meningkatkan kepercayaan diri remaja itu sendiri. Perbedaan persepsi individu juga terdapat dalam menilai maloklusi terkait perawatan ortodonti pada remaja. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan *Index of Orthodontic Treatment Need* pada anak usia remaja di SMP Negeri 4 Padang. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional dengan metode studi *cross-sectional*. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* sesuai kriteria inklusi dengan jumlah sampel 88 orang pada SMP N 4 Padang. Penilaian persepsi diukur melalui kuesioner serta tingkat kebutuhan maloklusi diukur dengan *aesthetic component* dan *dental health component* dari IOTN dengan menggunakan *dental probe*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan 75 anak (85,2%) persepsi baik, dan 13 anak (14,8%) terdapat persepsi buruk. Hasil untuk tingkat kebutuhan perawatan ortodonti didapatkan 73 anak (83%) butuh perawatan ortodonti, dan 15 anak (17%) tidak butuh perawatan ortodonti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi remaja dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti berdasarkan hasil uji *Pearson Chi-Square* ( $p = 0,154$ ). Namun, karena 25% sel memiliki *expected count* kurang dari 5, maka digunakan uji alternatif *Fisher's Exact Test* yang menunjukkan hasil serupa, yaitu nilai signifikansi  $p = 0,224$  ( $p > 0,05$ ). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodonti pada anak usia remaja di SMP Negeri 4 Padang.

**Kata Kunci:** Persepsi, Remaja, Maloklusi, Indeks IOTN (*Index of Orthodontic Treatment Need*).



**THE CORRELATION BETWEEN PERCEPTION AND ORTHODONTIC  
TREATMENT NEED LEVEL BASED ON ORTHODONTIC  
TREATMENT NEED (IOTN) IN TEENAGERS IN  
JUNIOR HIGH SCHOOL STATE 4 PADANG**

Aldo Lusiayuza

**ABSTRACT**

**Background:** Teenagers are the age group with the highest malocclusion rate in Indonesia. Good self-perception results in satisfaction with appearance, which increases the adolescent's self-confidence. Differences in individual perceptions also exist in assessing malocclusion related to orthodontic treatment in Teenagers. **Research Purpose:** This study aims to determine the relationship between perception and the level of need for orthodontic treatment based on the Index of Orthodontic Treatment Need in adolescents at SMP Negeri 4 Padang. **Research Methodology:** The type of research used is observational analytical research with a cross-sectional study method. Samples were taken using purposive sampling technique according to inclusion criteria with a sample size of 88 people at SMP N 4 Padang. Perception assessment was measured through a questionnaire and the level of malocclusion needs was measured with the aesthetic component and dental health component of the IOTN using a dental probe. **Result:** The research shows that 75 children (85.2%) have a good perception, and 13 children (14.8%) have a poor perception. The results for the level of orthodontic treatment needs show that 73 children (83%) need orthodontic treatment, and 15 children (17%) do not need orthodontic treatment. The research indicates that there is no significant relationship between adolescents' perceptions and the level of orthodontic treatment needs based on the Pearson Chi-Square test results ( $p = 0.154$ ). However, because 25% of the cells have an expected count of less than 5, Fisher's Exact Test was used as an alternative, yielding similar results, with a significance value of  $p = 0.224$  ( $p > 0.05$ ). **Conclusion:** There is no significant relationship between perceptions and the level of orthodontic treatment needs among adolescents at SMP Negeri 4 Padang.

**Keywords:** Perception, Teenagers, Malocclusion, IOTN Index (Index of Orthodontic Treatment Need).

